

5.2. CAPAIAN PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS TINGKAT LANJUT

A. Rasional

Bahasa Inggris Tingkat Lanjut adalah program tambahan yang dapat dipilih oleh peserta didik Kelas XI dan XII (SMA/MA/Program Paket C) yang sangat berminat untuk mempelajari bahasa Inggris dengan lebih komprehensif dan terfokus. Program ini diharapkan dapat membantu peserta didik agar berhasil mencapai kemampuan akademik yang ditargetkan serta keterampilan hidup (*life skills*) yang diperlukan untuk dapat hidup dalam tatanan dunia dan teknologi yang berubah dengan cepat. Selain *life skills*, di dalam pembelajaran bahasa Inggris tingkat lanjut juga menekankan pada penguasaan keterampilan abad 21 (kritis, kreatif, komunikatif, dan kolaboratif), pengembangan karakter, dan peningkatan kemampuan berliterasi sesuai kebutuhan.

Pembelajaran bahasa Inggris tingkat lanjut ini memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan kemampuan bahasa Inggris yang lebih tinggi pada keempat keterampilan bahasa Inggris yang meliputi menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Capaian Pembelajaran minimal keempat keterampilan bahasa Inggris pada program bahasa Inggris tingkat lanjut ini mengacu pada *Common European Framework of Reference for Languages: Learning, Teaching, Assessment* (CEFRL) yang setara level B2. *English level B2* adalah tingkat kompetensi berbahasa Inggris level empat (*Upper Intermediate*) dalam *Common European Framework of Reference* (CEFR). Dalam percakapan sehari-hari, tingkat ini biasa disebut sebagai *confident* atau percaya diri.

Pendekatan yang digunakan dalam pembelajaran Bahasa Inggris Tingkat Lanjut ini adalah pendekatan berbasis teks (*genre based approach*), yakni pembelajaran difokuskan pada teks, dalam berbagai moda, baik lisan, tulisan, visual, audio, maupun multimodal. Pembelajaran dirancang untuk memberikan pengalaman dalam menggunakan teks-teks berbahasa Inggris untuk memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, dan prosedural berdasarkan rasa keingintahuan (*curiosity*) tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya terkait fenomena dan kejadian tampak kasat mata. Teks menjadi fokus pembelajaran untuk menguatkan kemampuan menggunakan bahasa Inggris dalam empat keterampilan berbahasa, yakni menyimak, berbicara, membaca, dan menulis secara terintegrasi, dalam tiga jenis teks: narasi, eksposisi, dan diskusi. Ada 4 tahap pada pembelajaran bahasa yang menggunakan pendekatan berbasis teks. Tahap pertama *Building Knowledge of Field*; guru dan peserta didik

membangun konteks budaya, berbagi pengalaman, membahas kosakata, dan pola-pola kalimat. Tahap kedua, *Modelling of Text*; guru menunjukkan teks model (lisan atau tulisan) dari jenis teks yang sedang dipelajari. Tahap ketiga, *Joint Construction of Text*; peserta didik mencoba memproduksi teks secara berkelompok dengan bantuan guru. Tahap keempat, *Independent Construction of Text*; peserta didik diberi kesempatan untuk memproduksi teks lisan dan tulisan secara mandiri, dengan bimbingan guru yang minimal, hanya kalau diperlukan. Dalam pelaksanaannya, pembelajaran bahasa Inggris juga dapat menggunakan berbagai pendekatan atau model pembelajaran lainnya yang relevan.

Pembelajaran bahasa Inggris tingkat lanjut juga dirancang untuk membentuk peserta didik yang beriman, bertakwa kepada Tuhan YME dan berakhlak mulia, mandiri, bernalar kritis, kreatif, bergotong royong, dan berkebinekaan global, baik secara langsung maupun tidak langsung, dalam berinteraksi dengan lingkungan sosial dan alam melalui pembelajaran yang bersifat kontekstual. Dalam kaitannya dengan tujuan pembentukan profil pelajar Pancasila, pembelajaran bahasa Inggris tingkat lanjut diharapkan dapat mewujudkan peserta didik yang merdeka, yakni menjadi pengguna bahasa Inggris yang mandiri dan percaya diri, selain itu, pembentukan profil pelajar Pancasila juga dapat dicapai melalui berbagai aktivitas pembelajaran dengan berbagai jenis teks.

B. Tujuan

Mata pelajaran bahasa Inggris tingkat lanjut bertujuan untuk memastikan peserta didik sebagai berikut.

1. Menggunakan bahasa Inggris secara mandiri dan dengan rasa percaya diri untuk mencapai tujuan komunikasi baik lisan maupun tulisan dalam tiga jenis teks, yakni narasi, eksposisi, dan diskusi dalam empat keterampilan berbahasa secara terintegrasi, dengan kompetensi bahasa Inggris setara level B2 CEFR.

Pada level B2 CEFR, peserta didik diharapkan mampu:

- a. memahami gagasan utama dari teks yang kompleks baik tentang topik konkrit terkait kejadian-kejadian di lingkungan sekitar, maupun abstrak terkait isu mutakhir atau topik terkait mata pelajaran lain dalam teks narasi, eksposisi, dan diskusi;
- b. berinteraksi dengan lancar, spontan, dan mampu berinteraksi secara teratur dan tanpa ada hambatan berarti untuk berkomunikasi; dan
- c. memproduksi teks dengan struktur organisasi yang jelas dan rinci, tentang berbagai topik dan menjelaskan pendapat atau pandangan

terkait isu dalam topik tertentu dengan memberikan manfaat dan kelemahan (pro dan kontra) dari berbagai pilihan atau pendapat.

Semua karakteristik kemampuan bahasa Inggris level B2 di atas sesuai dengan tujuan dari teks narasi, eksposisi, dan diskusi.

2. Memiliki keterampilan abad 21, termasuk bernalar kritis, kreatif, berkomunikasi lisan dan tulisan, dan mampu bekerja sama, serta mampu berliterasi digital.
3. Menjadi warga masyarakat global yang tetap memegang teguh nilai-nilai Pancasila sebagai falsafah hidup bangsa dengan mengedepankan profil pelajar Pancasila (beriman dan berakhlak mulia, mandiri, bernalar kritis, kreatif, gotong royong, dan berkebinekaan global).

C. Karakteristik

1. Jenis teks yang diajarkan dalam bahasa Inggris beragam dan pembelajaran mencakup empat keterampilan berbahasa, yakni menyimak, berbicara, membaca, dan menulis yang diajarkan secara terintegrasi dalam siklus pembelajaran berbasis teks, khususnya 3 jenis teks, yakni narasi, eksposisi, dan diskusi. Teks narasi dipilih karena tiga alasan utama. Pertama, teks narasi tersedia di setiap masa, dalam setiap kalangan dan kelompok usia, dalam berbagai jenis dan topik, mulai dari topik sejarah sampai topik terkini. Kedua, teks narasi bertujuan untuk menghibur, dan merupakan bagian dari karya sastra. Hal ini diharapkan mampu menarik perhatian dan meningkatkan minat peserta didik untuk terus belajar bahasa Inggris. Alasan terakhir adalah teks narasi juga memengaruhi cara pandang seseorang terhadap suatu fenomena. Teks eksposisi dan diskusi dipilih karena jenis teks ini mempunyai peran yang sangat penting, tidak hanya di dunia akademik, tetapi juga di dunia kerja. Teks eksposisi dan diskusi menghendaki peserta didik mampu menggunakan bahasa Inggris untuk mengemukakan pendapat tentang suatu isu yang didukung fakta, data, dan pendapat para ahli terkait isu tersebut. Teks diskusi, khususnya menghendaki peserta didik untuk melihat satu isu dari berbagai perspektif, minimal dua perspektif, yakni perspektif yang mendukung dan menentang. Pembelajaran teks diskusi dapat memfasilitasi peserta didik untuk berlatih berdebat dalam bahasa Inggris dan juga kemampuan yang sangat penting baik dalam dunia akademik maupun dalam dunia kerja dewasa ini. Kedua jenis teks ini dengan argumen sebagai bagian utama, berperan penting dalam pengembangan kemampuan bernalar kritis dan kreatif.

2. Pilihan jenis teks pada pembelajaran bahasa Inggris tingkat lanjut disajikan dalam bentuk teks tulisan, teks lisan (monolog atau dialog), teks visual, teks audio, dan teks multimodal (teks yang mengandung aspek verbal, visual dan audio), baik otentik maupun teks yang dibuat untuk tujuan pembelajaran, baik tunggal maupun teks ganda, yang diproduksi dalam kertas maupun digital. Hal ini diupayakan untuk memfasilitasi peserta didik supaya terampil menggunakan teknologi (literasi teknologi), sehingga kemampuan mengelola informasi digital peserta didik meningkat.
3. Pembelajaran sastra dan lintas budaya menjadi bagian dari bahasa Inggris tingkat lanjut karena teks merupakan konstruksi sosial. Pembahasan teks tidak akan terlepas dari pembahasan budaya yang direfleksikan dalam setiap teks yang dibahas. Dengan demikian, pembelajaran sastra dan lintas budaya termasuk dalam pembelajaran pada 3 jenis teks di atas.
4. Proses belajar harus memberi ruang bagi penyelesaian masalah secara mandiri dan yang dicapai di bawah bimbingan orang dewasa (guru) atau kerja sama dengan teman sebaya yang lebih mampu. Dalam kaitannya dengan konsep merdeka belajar, pembelajaran bahasa Inggris tingkat lanjut diharapkan dapat mewujudkan para peserta didik yang merdeka, yakni menjadi pengguna bahasa Inggris yang mandiri dan percaya diri.
5. Proses belajar merupakan proses sosial meliputi belajar bahasa, belajar melalui bahasa dan belajar tentang bahasa.
6. Proses belajar berfokus pada peserta didik, yakni upaya mengubah perilaku peserta didik dari tidak mampu menjadi mampu, dalam menggunakan bahasa Inggris pada empat keterampilan berbahasa dalam jenis teks narasi, eksposisi, dan diskusi.
7. Prinsip belajar adalah membangun jembatan pemahaman (scaffolding), yakni guru berperan mengajarkan kepada peserta didik cara melakukan sesuatu, dalam hal ini cara menggunakan bahasa Inggris dan memberikan kesempatan untuk mempraktikkannya.

Elemen dan deskripsi elemen mata pelajaran Bahasa Inggris tingkat lanjut adalah sebagai berikut.

Elemen	Deskripsi
Menyimak (Listening)	Kemampuan memahami gagasan utama dan informasi rinci dari teks lisan yang kompleks tentang topik konkrit dan abstrak terkait kejadian di lingkungan sekitar, isu mutakhir, atau topik terkait mata pelajaran lain dalam berbagai jenis teks.

Membaca (Reading)	Kemampuan memahami gagasan utama dan informasi rinci dari teks tulis yang kompleks tentang topik konkrit dan abstrak dalam bentuk cetak dan digital, teks tunggal maupun ganda, terkait kejadian di lingkungan sekitar, isu mutakhir, atau topik terkait mata pelajaran lain dalam berbagai jenis teks.
Menulis (Writing)	Kemampuan memproduksi teks dengan struktur organisasi yang jelas dan rinci dalam berbagai jenis teks mengenai berbagai topik. Teks yang ditulis menunjukkan pendapat atau pandangan dengan menjelaskan manfaat dan kelemahan atau argumen yang mendukung dan menentang tentang berbagai pilihan atau pendapat.
Berbicara (Speaking)	Kemampuan berinteraksi dengan lancar, spontan, teratur dan tanpa ada hambatan untuk berkomunikasi secara lisan dalam berbagai jenis teks.

D. Capaian Pembelajaran

Fase F (Umumnya untuk Kelas XI dan XII SMA/MA/Program Paket C)

Pada akhir Fase F tingkat lanjut, peserta didik menggunakan teks lisan, tulisan dan visual dalam bahasa Inggris untuk

berkomunikasi sesuai dengan situasi, tujuan, dan target pemirsa/pembacanya dalam berbagai jenis teks narasi, eksposisi, diskusi, teks sastra, teks otentik, dan/atau multitekst dalam berbagai macam topik termasuk isu sosial dan konteks budaya. Capaian Pembelajaran setiap elemen mata pelajaran Bahasa Inggris tingkat lanjut adalah sebagai berikut.

Elemen	Deskripsi
Menyimak (Listening)	Peserta didik memahami gagasan utama dan informasi rinci dari teks lisan yang kompleks tentang topik konkrit dan abstrak terkait kejadian di lingkungan sekitar, isu mutakhir atau topik terkait mata pelajaran lain dalam teks narasi, eksposisi, dan diskusi. <i>(Students comprehend the main ideas and detailed information of complex listened texts, on both concrete and abstract topics on events in their surroundings, current issues, or topics relevant to other subjects in the curriculum in narrative, exposition, and discussion texts.)</i>
Membaca (Reading)	Peserta didik memahami gagasan utama dan informasi rinci dari teks tulis yang kompleks tentang topik konkrit dan abstrak dalam bentuk cetak, digital, teks tunggal maupun ganda, terkait kejadian di lingkungan sekitar, isu mutakhir atau topik terkait mata pelajaran lain dalam teks narasi, eksposisi, dan diskusi. <i>(Students comprehend the main ideas and detailed information of complex written texts, both on concrete and</i>

	<i>abstract topics, in print and on screen or digital, single or multiple, on events in their surrounding, current issues, or topic relevant to other subjects in the curriculum in narrative, exposition, and discussion texts.)</i>
Menulis (Writing)	Peserta didik memproduksi teks dengan struktur organisasi yang jelas dan detail dalam jenis teks narasi, eksposisi, dan diskusi tentang berbagai topik. Teks yang ditulis menunjukkan pendapat atau pandangan dengan menjelaskan manfaat dan kelemahan atau argumen yang mendukung dan menentang tentang berbagai pilihan atau pendapat. <i>(Students produce texts with a clear and detailed structure of organization on different topics and express ideas or opinions on certain issues or topics in narrative, exposition, and discussion texts. The text shows strengths and weaknesses or arguments for and against different choices or opinions.)</i>
Berbicara (Speaking)	Peserta didik berinteraksi dengan lancar, spontan, teratur dan tanpa ada hambatan berarti untuk berkomunikasi secara lisan dalam teks narasi, eksposisi, dan diskusi. <i>(Students interact fluently, spontaneously, and in a structured manner without hindrances to communicate orally in narrative, exposition, and discussion texts.)</i>